

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional* berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga oranglain pun dapat mengamatinnya. *Sistematis* berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis kriteria data empiris: V(tepat) menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, Reliabilitas, objektivitas.<sup>1</sup>

#### A. Menentukan Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Kualitatif adalah (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran individual maupun kelompok.<sup>2</sup>Jenis penelitian ini termasuk *Field Research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, yakni dalam ruang lingkup Kelas VII A dan B untuk memperoleh data yang konkrit tentang penerapan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.<sup>3</sup>Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 40.

<sup>2</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 60.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 90.

partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya dan wawancara mendalam serta dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis, dan catatan teoritis.<sup>4</sup>

Melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.<sup>5</sup> peneliti melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus Tahun 2018.

## B. Sumber Data

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.<sup>6</sup>Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.Data primer meliputi peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru pengampu Fiqih kelas VII A,VII B dan peserta didik kelas VII A,B, yang ada di tempat penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Time Token* peneliti melihat kerja sama kelompok saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengamati peserta didik.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh orang yang bukan ikut mengalami atau

---

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, {Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 71.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2010), 14.

<sup>6</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: ALFABETA, 2014),98

yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.<sup>7</sup> Diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. Data sekunder diperoleh oleh peneliti yang diantaranya berupa RPP, transkrip nilai, foto-foto saat peneliti melakukan observasi dengan diterapkannya metode *Time Token* pada kelas VII A, dan B. Foto-foto yang diambil merupakan saat observasi diterapkannya model *Time Token* diantaranya saat peserta didik maju mempresentasikan ke depan kelas hasil diskusinya. Selain itu yang berhubungan dengan gambaran umum MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus meliputi sejarah berdirinya madrasah, sejarah berdirinya, letak geografis, struktur pengurus, struktur organisasi pengurus, visi misi madrasah dan tujuan pendidikan.

### C. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Hal ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut.

1. Keinginan peneliti setelah melakukan survey ke MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.
2. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh.
3. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.

### D. *Subyek Penelitian*

Untuk subyek penelitian, peneliti mengambil subyek pada pendidik dan peserta didik di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan alasan pemilihan ini diharapkan menjadi dasar dilakukannya penelitian secara berlangsung.

---

<sup>7</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 98

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah “*key instrument*” atau alat peneliti utama. Dialah yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Ia tidak menggunakan alat-alat seperti test atau angket seperti yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian.<sup>8</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian etnografis ini menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, dan yang kerap digunakan dalam penelitian etnografis.<sup>9</sup>

Maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut.

### 1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar.<sup>10</sup> Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian terlihat dari perspektif yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>11</sup>

Peneliti akan menggunakan metode observasi dalam skripsi ini karena pengamatan yang peneliti lakukan bisa sangat penting untuk memperoleh data secara langsung yang menambah keabsahan data, mencocokkan data yang telah ada

---

<sup>8</sup> Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 9.

<sup>9</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 225.

<sup>10</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 220.

<sup>11</sup> Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

dan dibuat oleh guru pengampu dengan keadaan siswa yang sebenarnya.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah bercakap-cakap dan tatap muka. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.<sup>12</sup>

Dalam melakukan wawancara ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang penerapan model *Time Token* yang kemudian akan diperdalam dan mengoreknya lebih lanjut.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Wakil Ketua MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.
- b. Guru Mata Pelajaran Fiqih: yang menerapkan model pembelajaran *Time Token*
- c. Peserta Didik Kelas VII A dan B : terkait subjek penelitian di terapkannya model *Time Token*

## 3. Metode Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu menggambarkan peristiwa yang terjadi.<sup>13</sup>

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto.<sup>14</sup> Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara

---

<sup>12</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 165.

<sup>13</sup> Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 141.

<sup>14</sup> Riduwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa catatan transkrip, buku, dan lain sebagainya.

Peneliti akan menggali data tidak hanya dengan narasumber saja dan metode ini merupakan pelengkap dan penguat data yang diperoleh dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan dan komponen lain yang berada di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

### G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi: uji *kredibilitas*, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability* yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Kredibilitas

Uji *kredibilitas* atas kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara perpanjangan waktu (melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru), peningkatan ketekunan dalam penelitian (melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan), triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif (mencari data yang berbeda dari yang telah ditemukan), menggunakan bahan referensi dan *member check* (proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data).<sup>15</sup>

#### 2. Pengujian Transferability

Pengujian *transferability* sama halnya merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti *naturalistic*, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

### 3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>16</sup>

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa yang harus di audit oleh peneliti, meliputi: masalah atau fokus yang ada di lapangan, sumber datanya, analisis data, uji keabsahan data, serta kesimpulan dari penelitian.

### 4. Pengujian *Konfirmability*

*Pengujian konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, kunci *konfirmability* mirip dengan *dependability*, sehingga pengujiaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>17</sup> Uji *konfirmability* diperoleh dari hasil yang dilakukan peneliti mengenai sumber data, analisis data dan uji keabsahan data.

## H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>18</sup>

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377-378

<sup>18</sup> Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 145.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :<sup>19</sup>

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>20</sup> Peneliti setelah melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara menemukan berbagai data di lapangan. Peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai tema yaitu model *Time Token*, data kemampuan partisipasi belajar siswa sehingga data-data yang tidak berhubungan dengan tema yang peneliti ambil akan peneliti buang.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>21</sup> Data yang sudah peneliti tentukan akan disajikan dan merangkumnya dalam penyajian data di bab 4 Data yang peneliti sajikan merupakan data tentang model

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336-337.

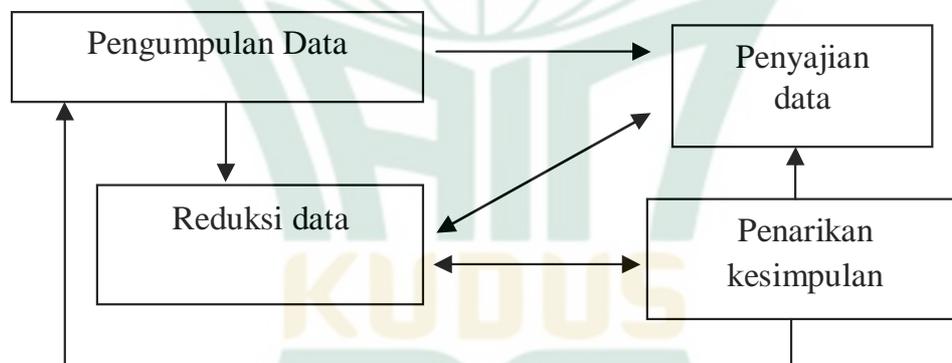
<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

pembelajaran *Time Token* dan data tentang partisipasi belajar siswa dan data penerapan model *Time Token* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

### 3. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>22</sup> Peneliti dalam melakukan verifikasi ini disimpulkan data yang telah tersaji, dalam hal ini peneliti menyimpulkan data yang akan diambil adalah berupa model pembelajaran *Time Token* yang ada di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, dan Penerapan metode *Time Token* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus Tahun pelajaran 2018/2019.



**Gambar. 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data**

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.